

DAILY MARKET WATCH

17 Juli 2025

Global Sentiment



Data Indeks Harga Produsen (PPI) AS bulan Juni 2025 menunjukkan stagnasi di 0.0% *mom* (*prior*: 0.3%), tingkat PPI tersebut dibawah perkiraan pelaku pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 0.2%. Sementara itu, Presiden The Fed New York, John Williams, menyatakan bahwa saat ini masih terlalu dini untuk menurunkan suku bunga dikarenakan adanya tekanan inflasi yang meningkat akibat tarif impor dan ketidakpastian ekonomi. Saat ini, suku bunga masih berada di kisaran 4.25% hingga 4.50%. Dari Eropa, data terbaru menunjukkan inflasi tahunan Inggris naik menjadi 3.6% pada Juni 2025, lebih tinggi dari prediksi yaitu sebesar 3.4%. Kenaikan ini dapat mempengaruhi Bank of England (BoE) dalam menentukan arah kebijakan suku bunga. Selanjutnya dari Asia, ekspor Jepang mengalami penurunan yaitu sebesar 0.5% pada Juni 2025 akibat tekanan tarif AS terutama di sektor otomotif. Jepang belum mencapai kesepakatan dagang dengan AS yang berencana menerapkan tarif sebesar 25% mulai 1 Agustus.

Domestic Sentiment



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.25%, suku bunga *Deposit Facility* menjadi 4.50%, dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah dan inflasi yang berada pada *level* 2.5±1%. Selain itu, BI juga menyiapkan arah bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk mempertahankan stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penguatan strategi stabilisasi rupiah, penguatan strategi operasi moneter, penguatan publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit, perluasan akseptasi digital, dan perluasan kerja sama internasional. Sementara itu, Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi, Todotua Pasaribu, menyampaikan realisasi investasi Indonesia pada TW II 2025 mencapai Rp475 triliun (*prior*: Rp465 triliun), total investasi semester I 2025 telah mencapai Rp940 triliun atau 49.32% dari target tahun ini. Pemerintah berharap investasi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8%.



Pada Rabu (16/07) Rupiah dibuka di *level* 16,255/16,265 dengan *first traded* 16,265, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,288 (*prior*: 16,281). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,265-16,295. Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh Data Indeks Harga Produsen (PPI) AS untuk Juni 2025 menunjukkan stagnasi di 0.0% *mom* (*prior*: 0.3%). Angka ini meleset dari ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 0.2%. Sementara itu, Presiden The Fed New York, John Williams, menyatakan bahwa masih terlalu dini untuk mempertimbangkan penurunan suku bunga dikarenakan adanya tekanan inflasi yang meningkat akibat tarif impor dan ketidakpastian ekonomi. Dari Eropa, data terbaru menunjukkan inflasi tahunan Inggris naik lebih tinggi dari prediksi. Kenaikan ini dapat mempengaruhi Bank of England (BoE) dalam menentukan arah kebijakan suku bunga. Selanjutnya dari Asia, ekspor Jepang mengalami penurunan yaitu sebesar 0.5% pada Juni 2025 akibat tekanan tarif AS terutama di sektor otomotif. Dari sisi domestik, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4.50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 46.00%. Keputusan ini konsisten dengan proyeksi inflasi tahun 2025 dan 2026 yang rendah dan terkendali dalam sasaran 2.5±1% serta terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Di sisi lain, Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi, Todotua Pasaribu, menyampaikan realisasi investasi Indonesia pada kuartal II 2025 mencapai Rp475 triliun (*prior*: Rp465 triliun) sehingga total investasi semester I 2025 telah mencapai Rp940 triliun atau sekitar 49.32% dari target tahun ini sebesar Rp1,900 triliun.

Top Volume Bonds

Government	16/07
FR0104 (5Y)	IDR 12.09 T
PBS003 (2Y)	IDR 4.18 T
FR0106 (15Y)	IDR 3.35 T
Corporate	16/07
Sukuk Ijarah I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 Seri B	IDR 345 M
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	IDR 200 M
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	IDR 158 M

Opening	Closing
16,265	16,270
Lowest	Highest
16,265	16,295

	15/07	16/07	Δ
USD	16,260	16,270	+ 0.06%
EUR	19,009	18,903	- 0.56%
SGD	12,700	12,663	- 0.29%
JPY	110.06	109.00	- 0.96%

IHSG Per 16 Juli 2025	Prior
7,192	7,140

Menguat	Stagnan	Melemah
351	201	250

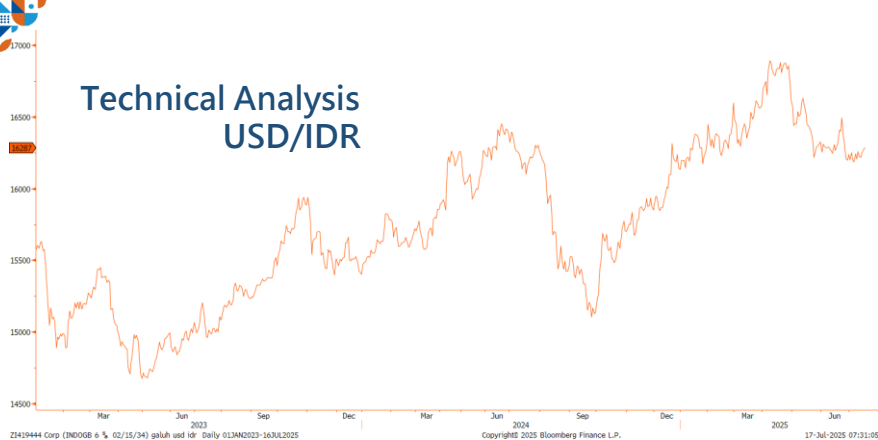
Price Index Updates			
Commodity	15/07	16/07	Δ
Crude Oil (WTI)	66.52	66.38	- 0.21%
Coal	110.00	110.00	0.00%
Nickel	15,146	15,026	- 0.79%
Copper	555	550	- 0.89%
CPO	1,250	1,265	+ 1.20%

Safe Heaven	15/07	16/07	Δ%
Gold	3,325	3,347	+ 0.68%
UST 10Y	4.48	4.46	- 0.58%
USD/JPY	148.88	147.88	- 0.67%
USD/CHF	0.8017	0.8008	- 0.11%

Currency	15/07	16/07	Δ%
EUR/USD	1.1601	1.1641	+ 0.34%
GBP/USD	1.3384	1.3422	+ 0.28%
USD/CNH	7.1845	7.1799	- 0.06%
AUD/USD	0.6514	0.6528	+ 0.21%

Indeks	15/07	16/07	Δ%
Dow Jones	44,023	44,255	+ 0.53%
S&P	6,244	6,264	+ 0.32%
Nasdaq	20,678	20,730	+ 0.25%
DAX (German)	24,060	24,009	- 0.21%
CAC 40 (Prancis)	7,766	7,722	- 0.57%
FTSE 100 (UK)	8,938	8,927	- 0.13%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,354	5,298	- 1.05%
CSI 1000 (China)	6,443	6,462	+ 0.30%
Nikkei 225 (JP)	39,678	39,663	- 0.04%
FTSE China 50 (HK)	17,025	16,990	- 0.21%
FTSE Sing	432	432	+ 0.19%

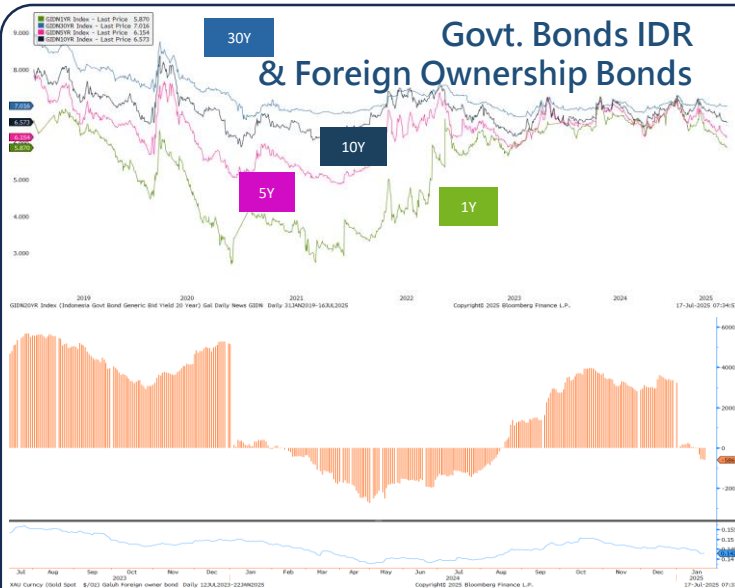
Technical Analysis USD/IDR



**Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Kamis (17/07) : 16,285 – 16,315**

Resistance 1	16,315
Resistance 2	16,330
Support 1	16,285
Support 2	16,270

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	15/07	16/07	15/07	16/07	15/07	16/07
1Y	4.11	4.07	5.88	5.88	4.06	4.05
5Y	4.04	3.99	6.14	6.16	4.49	4.51
10Y	4.43	4.46	6.57	6.57	5.23	5.26
30Y	5.02	5.01	7.01	7.01	5.65	5.67

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	211	80

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	15/07	16/07	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.49	6.49	0 bps	102.53 / 102.75	6.11 / 6.04
FR0103 (10Y)	6.53	6.53	0 bps	100.47 / 100.73	6.55 / 6.51
FR0106 (15Y)	6.73	6.73	0 bps	103.20 / 103.52	6.75 / 6.71
FR0107 (20Y)	6.92	6.92	0 bps	101.88 / 102.22	6.94 / 6.91












Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak *sideways* hari ini dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.57% (*prior*: 6.57%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 16 Juli 2025 sebesar Rp62.308 triliun (*prior*: Rp128.172 triliun).

Pergerakan pasar surat berharga didorong oleh rilis data CPI AS Juni yang meningkat ke level tertinggi dalam lima bulan terakhir seiring dengan peningkatan biaya untuk beberapa barang, hal ini menunjukkan kebijakan tarif mulai berdampak pada inflasi dan berpotensi bagi The Fed untuk menahan tingkat suku bunga acuannya. CPI Juni AS mencatatkan kenaikan sebesar 0.3% MoM (*prior*: 0.1%) dan 2.7% YoY (*prior*: 2.4%). Sementara itu Core CPI meningkat menjadi 0.2% MoM (*prior*: 0.1%) dan 2.9% YoY (*prior*: 2.8%).

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
16 Juli 2025 / Rabu						
	US PPI Final Demand MoM	Jun	0.2%	0.0%	0.1%	0.3%
	US Industrial Production MoM	Jun	0.1%	0.3%	-0.2%	0.0%
	US MBA Mortgage Applications	Jul 11	--	10.0%	9.4%	--
	ID BI-Rate	Jul 16	5.50%	5.25%	5.50%	--
17 Juli 2025 / Kamis						
	US Retail Sales Advance MoM	Jun	0.1%	--	-0.9%	--
	US Initial Jobless Claims	Jul 12	233k	--	227k	--
	EC CPI Core YoY	Jun F	2.3%	--	2.3%	--
	EC CPI YoY	Jun F	2.0%	--	2.0%	--
18 Juli 2025 / Jumat						
	JN National CPI YoY	Jun	3.3%	--	3.5%	--
	US Building Permits	Jun P	1,387k	--	1,394k	--
	US Housing Starts	Jun	1,295k	--	1,256k	--